

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada dua pasien dengan hipertensi pada pasien I (Tn.Y) dan Pasien II (Tn.S) di ruang inap gedung D3 RSUD Cibabat Kota Cimahi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat berdasarkan laporan kasus.

Hasil pengkajian pada pasien Hipertensi Pasien I (Tn.Y) mengatakan pasien mempunyai riwayat hipertensi, mengeluh pusing setelah memakan makanan berlemak dan pasien II (Tn.S) mengatakan sering berdebar dengan frekuensi yang cepat, nyeri di bagian kepala sampai tengkuk.

Hasil diagnosa keperawatan di dapatkan masalah keperawatan yaitu Pasien I (Tn.Y) Resiko perfusi serebral tidak efektif b.d suplai darah ke otak menurun dan Pasien II (Tn.S) Penurunan curah jantung b.d vasokonstriksi, hipertrofi/rigiditas ventrikuler, iskemia miokard dan nyeri akut b.d tekanan vaskuler serebral meningkat. Dengan tujuan mengatasi masalah tersebut dilakukan penerapan metode *Slow Stroke Back Massage* pada pasien hipertensi untuk menurunkan tekanan darah.

Pada hasil intervensi dan implementasi pasien I (Tn.Y) dan pasien II (Tn.S) dilakukan metode *Slow Stroke Back Massage* selama 5 hari berturut-turut dan tindakan sesuai rencana keperawatan didapatkan hasil penurunan tekanan darah. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran hari pertama sebesar 166/110 mmHg dan

pengukuran hari kelima sebesar 140/80 mmHg dan pada pasien II Tn.S hasil pengukuran hari pertama sebesar 170/100 mmHg dan pengukuran hari kelima sebesar 130/90 mmHg

Dengan ini disimpulkan bahwa penerapan metode *Slow Stroke Back Massage* dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

5.2 Rekomendasi

1. Responden

Meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kemandirian bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan hipertensi dalam menurunkan tekanan darah dengan metode *Slow Stroke Back Massage*.

2. Penelitian selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan mengimplementasikan tindakan *Slow Stroke Back Massage* melakukan tindakan minimal 3 jam setelah pasien meminum obat. *Slow Stroke Back Massage* sebagai pelengkap terapi dikombinasikan dengan obat antihipertensi.

3. Tenaga Kesehatan

Studi Kasus ini diharapkan dapat mengimplementasikan prosedur *Slow Stroke Back Massge* dalam menurunkan tekanan darah pada asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi.